



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Suatu hari, langit tiba-tiba turun hujan deras, seorang wanita tua yang berpakaian sederhana basah kuyup memasuki sebuah toko serba ada untuk berteduh. Tidak ada pramuniaga yang melayaninya. Seorang pemuda dengan tulus berkata kepada wanita tua tersebut: “Halo Ibu, apakah ada yang bisa saya bantu?”. “Tidak perlu, saya hanya berteduh hujan, akan segera pergi.” Wanita tua merasa segan, dia ingin membeli sesuatu, tetapi setelah melihat beberapa saat, dia tidak tahu apa yang mau dibeli. Pemuda berkata kepada wanita tua: “Ibu, silakan Anda berteduh, jangan merasa segan, saya bawakan sebuah kursi di depan pintu, silakan Anda beristirahat”.

Dua jam berlalu, hujan pun berhenti. Sebelum pergi, wanita tua meminta kartu nama pemuda. Beberapa bulan kemudian, pemuda ini menerima panggilan untuk bernegosiasi bisnis antara toko serba ada ini dengan sebuah perusahaan pribadi lain. Kemudian pemuda baru mengetahui bahwa wanita itu bukan orang lain, beliau adalah ibunda dari Carnegie, seorang miliarder pengusaha industri baja di Amerika Serikat. Akhirnya karir pemuda ini semakin sukses dan meningkat, dia menjadi tangan kanan Carnegie. Sejak itu, dia menjadi tokoh penting kedua setelah Carnegie di Amerika Serikat.

Cerita ini membuktikan bahwa manusia perlu mengerti untuk menghargai, bersikap jujur, berwelas asih agar bisa berkembang. Terkadang sebuah hal kecil yang tidak disengajakan dapat menunjukkan kebaikan Anda. Setiap hari melakukan sedikit kebaikan yang kecil dapat membuat Anda menjadi orang yang baik. Setiap hari memberikan sedikit kasih sayang dan welas asih akan membuat Anda bagaikan Bodhisattva di dunia ini.

**SEBUAH HAL KECIL YANG TIDAK
DISENGAJAKAN DAPAT MENUNJUKKAN
KEBAIKAN ANDA!**

